

Katalog : 1102001.3505030

Kecamatan

PANGGUNGREJO DALAM ANGKA

2018



Pantai Serang, Panggungrejo



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

Katalog : 1102001.3505030

Kecamatan

PANGGUNGREJO DALAM ANGKA

2018



Pantai Serang, Panggungrejo

KECAMATAN PANGGUNGREJO

Dalam Angka 2018

ISSN : 2598-0459

Nomor Publikasi : 35050.1806

Nomor Katalog : 1102001.3505030

Ukuran Buku : 14.8 Cm x 21 Cm

Jumlah Halaman : xxii + 96

Naskah : Staf IPDS

Perancang cover : Seksi IPDS

Gambar depan : Pantai Serang

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar

Dicetak oleh : CV Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum	: Drs. Sunaryo, M.Si
Koordinator Teknis	: Tri Cahya Widodo, S.ST, M.Si
Penyusun Naskah	: Rengga Sindhu Susilo
Tata Letak	: Rengga Sindhu Susilo
Pengolah Data	: Rengga Sindhu Susilo
Gambar Kulit	: Tri Cahya Widodo, S.ST, M.Si
Infografis	: -
Penyunting	: Drs. Sunaryo, M.Si Tri Cahya Widodo, S.ST, M.Si



KEPALA BPS KABUPATEN BLITAR



Drs. SUNARYO, M.Si

KATA PENGANTAR

Kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat menerbitkan “**Buku Kecamatan Panggunrejo Dalam Angka 2018**”.

Kecamatan Panggunrejo Dalam Angka merupakan publikasi yang memuat data kewilayahan dan menggambarkan tentang kecamatan Panggunrejo yang meliputi berbagai sektor pembangunan. Semoga dengan rutinnya penerbitan buku ini dari tahun ke tahun dapat membantu pengguna data serta dapat memajukan kegiatan perstatistikan di kecamatan Panggunrejo. Kami menunggu kritik dan saran yang membangun guna meningkatkan mutu penerbitan di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya kami sampaikan terimakasih kepada Kepala Desa dan Dinas Instansi dan semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Camat Panggunrejo yang telah memberikan bimbingannya sehingga buku ini dapat diterbitkan.

Blitar, September 2018

Kepala BPS Kabupaten Blitar



Drs. Sunaryo, M.Si
NIP. 19631004 199102 1 001

**LAMBANG DAERAH
KABUPATEN BLITAR**



PENJELASAN LAMBANG DAERAH KABUPATEN BLITAR

Lambang Daerah Kabupaten Blitar terdiri dari 9 (sembilan) bagian dengan bentuk, macam dan maknanya sebagai berikut:

1. Bentuk seluruhnya merupakan segi lima : Lambang Pancasila.
2. Candi penataran : Peninggalan Majapahit sebagai lambang kebudayaan yang luhur.
3. Keris Pusaka : Lambang semangat dan jiwa kepahlawanan rakyat Blitar, sejak masa dahulu hingga sekarang.
4. Sungai brantas dengan warna biru diatas dasar warna hijau dan kuning : Lambang kemakmuran, membagi daerah Blitar, menjadi 2 bagian, yang sebelah utara sungai daerah makmur dan sebelah selatan daerah kurang makmur.
5. Pangkal keris dengan bentuk gunung dengan api yang menyalanya : Lambang kedinamisan rakyat Blitar yang tak putus asa, dan patah semangat, malahan semakin membaja, pantang mundur dalam berjuang dalam menghadapi malapetaka.
6. Pohon beringin : Lambang pengayoman pemerintahan yang diharapharapkan oleh rakyat demi keadilan
7. Segi 5 (lima) ditengah warna biru muda : Lambang kegotongroyongan dalam suasana aman dan damai
8. Padi kapas : Lambang sandang dan pangan kemakmuran (buah kapas = 8 dan butir padi = 17), mengingatkan kita kepada cita-cita revolosi 17 Agustus 1945
9. Pita dwiwarna dengan bintang emas bersudut lima diatas dasar : Lambang jiwa kepemimpinan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Makna warna Lambang Daerah Kabupaten Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Putih : Lambang kesucian
(pita, kapas)
- b. Hijau : Lambang pengharapan dan kemakmuran.
(Beringin,daun kapas dan utara sungai)
- c. Merah : Lambang keberanian, kedinamisan dansemangat.
(pita, api berkobar)
- d. Kuning emas: Lambang keluhuran
(padi, bintang pinggiran gambar)
- e. Hitam : Lambang keabadian
(warna dasar)
- f. Biru : Lambang aman dan damai, ketenangan
(dasar segi lima dalam)
- g. Kuning : Lambang kekurang suburan
(selatan sungai)
- h. Biru : Lambang kesetiaan
(gunung, sungai)

**VISI dan MISI KABUPATEN BLITAR
TAHUN 2011-2016**

VISI

Pemerintahan Kabupaten Blitar dibawah kepemimpinan H. Herry Noegroho, SE, MH dan Drs. H. Rijanto, MM selama periode 2011-2016 menetapkan visi :

“ Terwujudnya Kabupaten Blitar Yang Sejahtera, Religius dan Berkeadilan”.

MISI

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Blitar tersebut maka Misi Pembangunan Kabupaten Blitar Tahun 2011-2016 ditetapkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan kesejahteraan, keberdayaan, kesempatan kerja dan partisipasi masyarakat;
2. Mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik dan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, pelayanan kesehatan dan pendidikan;
3. Mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, berkelanjutan dengan didukung pembangunan infrastruktur yang memadai;
4. Mewujudkan penerapan nilai-nilai kehidupan beragama dalam perilaku kehidupan bermasyarakat yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial berdasarkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Yang Maha Kuasa;
5. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban di lingkungan masyarakat serta penegakan hukum dan HAM;
6. Mewujudkan optimalisasi pengendalian sumberdaya alam, pelestarian lingkungan hidup dan penataan ruang yang berkelanjutan;
7. Mewujudkan revitalisasi proses desentralisasi dan otonomi daerah melalui reformasi birokrasi yang profesional dan tata kelola yang baik.

**NAMA SATUAN LINGKUNGAN SETEMPAT
DAN JUMLAH SLS MENURUT DESA
DI KECAMATAN PANGGUNGREJO**

Desa/ Kelurahan		Nama Satuan Lingkungan	Jumlah SLS	
Kode	Nama		RW	RT
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001	Serang	Serang 1	2	9
		Serang 2	3	11
		Serang 3	2	6
002	Sumbersih	Sumberagung	1	3
		Sumbersih	1	2
		Suberpucung	1	6
		Pehpulo	1	5
003	Kaligambir	Kaligambir	4	9
		Kedungbulus	1	4
		Jeding	1	4
		Sumberkatak	1	4
		Kedungbulus	2	6
004	Balerejo	Balerejo 1	4	11
		Balerejo 2	3	13
005	Sumberagung	Sumbersoko	3	12
		Panggungwinong	3	10
006	Panggungrejo	Panggungrejo	7	31
		Kaligambang	5	19
		Kalibentak	2	6
007	Kalitengah	Jemblong	4	11
		Bejirejo	2	10

Lanjutan Nama Satuan Lingkungan Setempat

Desa/ Kelurahan		Nama Satuan Lingkungan	Jumlah SLS	
Kode	Nama		RW	RT
[1]	[2]	[5]	[6]	[7]
		Purwodadi	1	4
		Kalitengah	2	6
007	Kalitengah	Kaliduren	1	3
		Kedungbiru	2	5
008	Margomulyo	Margomulyo	3	12
		Rampalombo	2	9
009	Bumiayu	Bumiayu	2	9
		Lungurtimo	2	6
		Banaran	2	6
010	Panggungasri	Panggungasri	3	12
		Kalirejo	1	4

SEKILAS TENTANG BADAN PUSAT STATISTIK

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah lembaga pemerintah nondepartemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Sesuai dengan UU No.16 Tahun 1997 tentang statistik, BPS adalah lembaga vertikal dan memiliki perwakilan di setiap ibukota Propinsi/Kabupaten/Kota. Sedangkan di setiap kecamatan paling tidak terdapat seorang Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) yang bertanggung jawab dalam pengumpulan data statistik di wilayahnya.

Menurut Undang Undang No. 16 Tahun 1997 tentang statistik, statistik dibedakan menjadi 3 jenis :

1. Statistik dasar

Adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang lebih luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki lintas sektoral, berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab BPS.

2. Statistik sektoral

Adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.

3. Statistik Khusus

Adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

Data BPS

BPS sebagai badan penyedia informasi statistik untuk keperluan pemerintah, swasta dan masyarakat, BPS berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut. Data yang tersedia di BPS meliputi data pertanian, komunikasi, indeks harga konsumen, pengeluaran dan konsumsi, konstruksi, energi, perdagangan luar negeri, pertambangan, keuangan, penduduk, pariwisata, transportasi, pendapatan, indeks harga.

Layanan BPS

BPS menghasilkan keragaman data statistik baik sosial maupun ekonomi, yang dimanfaatkan baik oleh pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat umum. Informasi dikemas baik dalam bentuk media cetak seperti buku, maupun media elektronik seperti publikasi elektronik dan internet. Untuk memenuhi kebutuhan statistik yang amat beragam, BPS dapat menyediakan informasi yang disesuaikan dengan pengguna data.

Selain itu, beberapa ragam lainnya yang dapat diberikan, antara lain :

1. Perencanaan survey, sampling maupun perancangan kuesioner
2. Pelatihan komputer dan statistik
3. Konsultasi statistik

Kontak BPS

Produk BPS dapat diperoleh baik di BPS pusat maupun perwakilan BPS disetiap ibukota Propinsi/Kabupaten/kota diseluruh Indonesia.

KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN KEWENANGAN BPS

Kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan BPS telah ditetapkan dalam Keputusan Presiden RI (Keppres) Nomor 103 Tahun 2001. Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan kewenangannya seperti tercantum di bawah ini, BPS juga dibatasi oleh 10 prinsip etika perstatistikan yang tercantum dalam *United Nations Fundamental Principles of Official Statistics*.

1. Kedudukan

BPS adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. BPS dipimpin oleh seorang Kepala.

2. Tugas

Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi

- Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional di bidang kegiatan statistik;
- Penyelenggaraan statistik dasar;
- Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS;
- Fasilitasi pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik; dan
- Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, hukum, persandian, perlengkapan dan rumah tangga.

4. Kewenangan

- Penyusunan rencana nasional secara makro di bidangnya;
- Perumusan kebijakan di bidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
- Penetapan sistem informasi di bidangnya;
- Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
- Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
 - Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang kegiatan statistik;
 - Penyusunan pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral

Kegiatan Statistik BPS

Menurut UU Statistik Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

PENGUMPULAN DATA

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Sensus

Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu. Sensus dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh BPS yang meliputi :

- a. Sensus penduduk yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 0 (nol)
- b. Sensus pertanian yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 3 (tiga)
- c. Sensus ekonomi yang dilaksanakan pada tahun berakhiran angka 6 (enam)

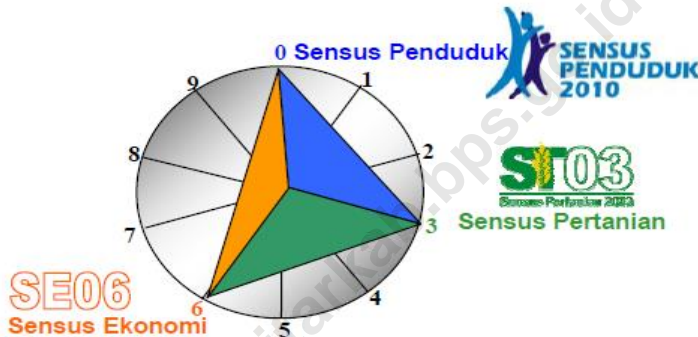
2. Survei

Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dari sesuatu populasi untuk memperkirakan karakteristik suatu obyek pada saat tertentu. BPS juga melaksanakan Survei antarsensus yaitu survei yang dilakukan diantara 2 (dua) sensus sejenis.

- a. Survei antar sensus tersebut meliputi Survei Penduduk Antar sensus (SUPAS), Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS), Survei Ekonomi Antar Sensus (SETAS).
- b. Berbagai ragam survei sektoral diantaranya adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), Survei Biaya Hidup (SBH), Survei Potensi Desa (PODES), Survei Industri, Survei Pertanian, Survei Pendapatan Petani dan Struktur Ongkos Usaha Tani, Survei Koperasi Unit Desa (KUD), Survei Harga Konsumen, dan Survei Harga Produsen.

Sedangkan jenis survei lintas sektoral di antaranya adalah Survei Khusus Tabel Input-Output (SKIO), Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumahtangga (SKTIR), Survei Triwulanan Kegiatan Usaha (STKU), Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), dan Survei Pembentukan Modal (SKPM). Studi khusus dilakukan guna mempelajari berbagai aspek kegiatan statistik untuk memberi masukan bagi pengumpulan data statistik yang baru atau penyempurnaan metode yang sudah ada sebelum diimplementasikan secara nasional. Studi khusus juga diselenggarakan untuk memenuhi permintaan data yang lebih spesifik, misalnya Studi Khusus Konsumsi Makanan Jadi.

JADWAL KEGIATAN SENSUS BADAN PUSAT STATISTIK



Sensus Penduduk (SP)

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 0 (1960, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010). Tujuannya untuk memperoleh data dasar kependudukan seperti struktur umur, jenis kelamin, pendidikan, ketenagakerjaan, keadaan sosial dsb.

Sensus Pertanian (ST)

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 3 (1963, 1973, 1983, 1993, 2003) Tujuannya untuk mendapatkan data dasar pertanian per sub sektor, jumlah rumah tangga pertanian, luas penguasaan dan penggunaan lahan dan sebagainya.

Sensus Ekonomi (SE)

Dilaksanakan pada tahun yang berakhiran 6 (1966, 1976, 1986, 1996, 2006) Tujuannya untuk mendapatkan data jumlah perusahaan/usaha yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum dengan tempat usaha tetap dan tidak tetap menurut sektor aktifitas serta jumlah pekerjanya secara regional dan nasional.

DAFTAR ISI

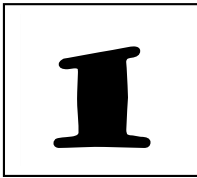
	Halaman
Peta Wilayah.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Tim Penyusun.....	vi
Lambang Daerah Kabupaten Blitar.....	vii
Penjelasan Lambang Daerah.....	viii
Visi dan Misi Kabupaten Blitar Tahun 2011-2016.....	x
Satuan Lingkungan Setempat dan Jumlah SLS Menurut Desa Nama Di Kecamatan Panggungrejo.....	xi
Sekilas Tentang Badan Pusat Statistik	xiii
Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Kewenangan BPS.....	xv
Kegiatan Statistik BPS.....	xvi
Jadwal Kegiatan Sensus Badan Pusat Statistik.....	xviii
Daftar Isi.....	xix
I. GEOGRAFIS DAN IKLIM.....	1
1.1 Kondisi Geografi dan Topografi.....	2
1.2 Iklim	4
II. PEMERINTAHAN.....	14
III. PENDUDUK DAN TENAGA KERJA.....	20
3.1. Penduduk.....	21
3.2. Keluarga Berencana.....	23
IV. SOSIAL.....	41

	Halaman
V. PERTANIAN.....	63
VI. INDUSTRI.....	78
VII. PERDAGANGAN.....	82
VIII. KEUANGAN.....	86



1

**GEOGRAFIS
dan IKLIM**



GEOGRAFI *dan* IKLIM

Kecamatan Panggungrejo merupakan satu dari dua puluh dua kecamatan yang membagi habis wilayah administrasi Kabupaten Blitar, dengan batas-batas wilayah, sebagai berikut :

- ✚ Sebelah Barat : Kecamatan Sutojayan dan Kecamatan Wonotirto
- ✚ Sebelah Utara : Kecamatan Sutojayan dan Kecamatan Binangun
- ✚ Sebelah Timur : Kecamatan Wates dan Kecamatan Binangun
- ✚ Sebelah Selatan : Samudra Indonesia

Kecamatan Panggungrejo dengan luas wilayah 119,04 Km² terbagi menjadi 10 desa dimana desa Panggungrejo merupakan desa terluas, yang luasnya mencapai 18,15 persen dari luas wilayah Kecamatan Panggungrejo. Dan desa yang memiliki luas wilayah terkecil adalah desa Sumberagung dengan luas wilayah hanya 4,25 persen dari luas wilayah Kecamatan Panggungrejo.

1.1 Kondisi Geografi dan Topografi

Kecamatan Panggungrejo berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian utara, yang membelah Kabupaten Blitar menjadi dua bagian yaitu utara dan selatan dimana bagian utara cenderung struktur tanah yang lebih subur dibandingkan dengan wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan.

Wilayahnya : Merupakan dataran rendah dan dataran tinggi dengan ketinggian antara 110 – 319 Meter dari permukaan air laut, Sebagian wilayahnya merupakan pegunungan sehingga membuat struktur tanahnya lebih subur bila dibandingkan dengan wilayah Blitar bagian selatan.

Hamparan wilayah Kecamatan Panggunrejo merupakan daerah dengan ketinggian rata-rata ± 242 meter di atas permukaan air laut, dengan distribusi wilayah menurut ketinggian yaitu :

- ✚ 20 persen desa berada pada ketinggian antara < 200 meter di atas permukaan air laut
- ✚ 70 persen desa berada pada ketinggian antara 200 – 300 meter di atas permukaan air laut
- ✚ 10 persen desa berada pada ketinggian antara > 300 meter di atas permukaan air laut

Hanya ada dua desa yang wilayahnya berada pada ketinggian < 200 meter di atas permukaan laut yaitu desa Serang dan Sumbersih. Sedangkan desa yang wilayahnya berada pada ketinggian > 300 meter di atas permukaan air laut hanya ada satu desa yaitu desa Panggunrejo.

Dari 10 desa yang membagi habis wilayah Kecamatan Panggunrejo ada 2 desa yang merupakan daerah pesisir. Dan berdasarkan topografi wilayah ada 1 desa berada di lembah dan 9 desa berada di lereng.

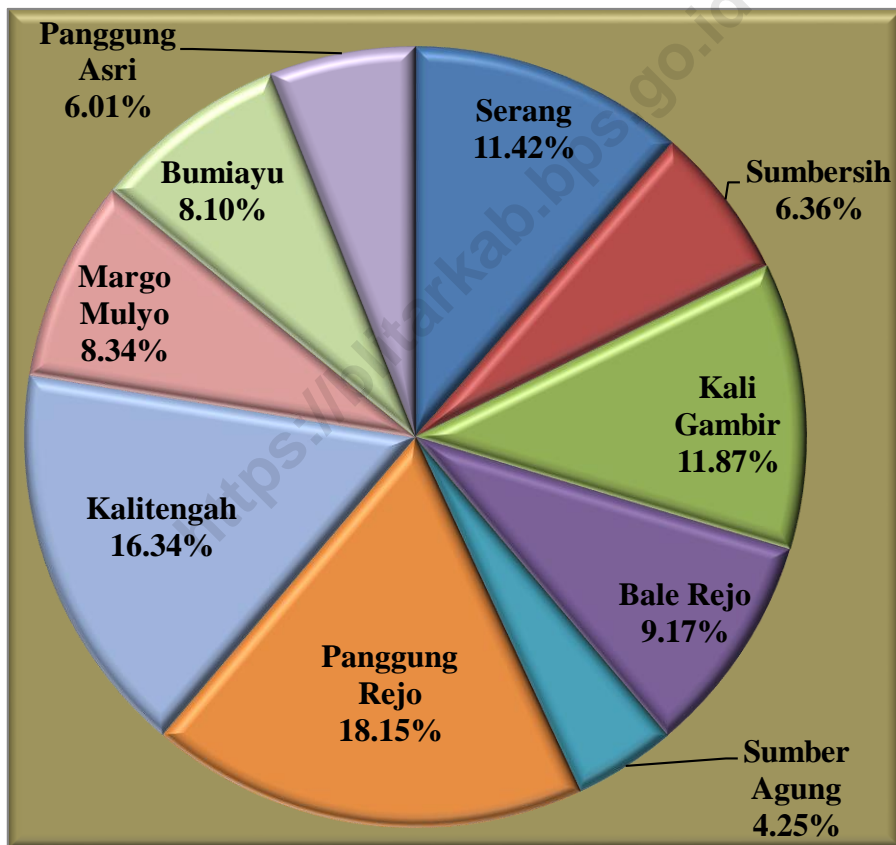
1.2 Iklim

Kecamatan Panggungrejo berada di sebelah selatan garis khatulistiwa, maka sama dengan wilayah lain di Indonesia yang mempunyai perubahan musim sebanyak 2 jenis musim pada setiap tahunnya, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Bulan Nopember sampai dengan bulan Mei adalah musim penghujan dan musim kemarau biasanya pada bulan Juni sampai dengan bulan Oktober.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan georografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Oleh karena itu jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Data yang diperoleh dari Dinas PU. Binamarga dan Pengairan Kabupaten Blitar menyatakan jumlah stasiun pengamat curah hujan sejumlah 37 stasiun pengamat yang tersebar di seluruh wilayah Blitar. Jumlah Stasiun pengamat yang berada di wilayah Kecamatan Panggungrejo sebanyak yaitu 1 stasiun pengamat yang aktif digunakan pada tahun 2016.

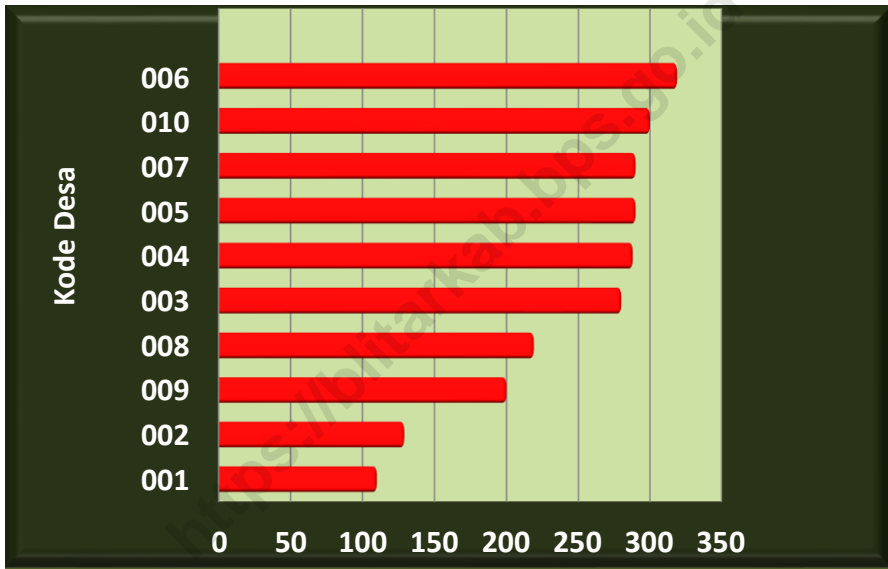
Data yang terekam di stasiun pengamat tersebut menyimpulkan bahwa selama tahun 2016 Kecamatan Panggungrejo diguyur hujan selama 104 hari atau sekitar 3,5 bulan dengan rata-rata curah hujan 18,52 mm/hari.

Gambar : 1.1.1 Distribusi Luas Wilayah Menurut Desa Tahun 2016



Sumber : Up Date Podes Tahun 20124

Gambar : 1.1.2 Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut Menurut Desa Tahun 2017

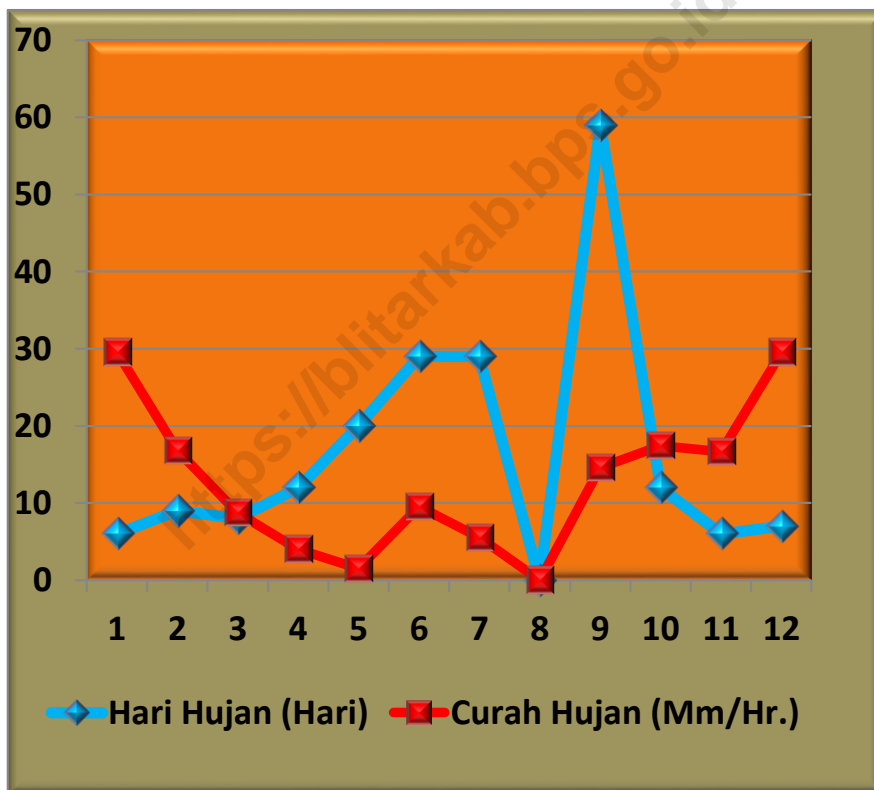


Sumber : Up Date Podes Tahun 2014

Kode Desa:

- | | |
|------------------|-------------------|
| 001. Serang | 006. Panggungrejo |
| 002. Sumbersih | 007. Kalitengah |
| 003. Kaligambir | 008. Margomulyo |
| 004. Balerejo | 009. Bumiayu |
| 005. Sumberagung | 010. Panggungasri |

Gambar : 1.2.1 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Januari- Desember 2017



Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Blitar

Tabel : 1.1.1 Ketinggian Wilayah dari Permukaan Air Laut . Luas dan Persentase Luas Terhadap Kecamatan Menurut Desa 2017

Desa	Ketinggian Wilayah (Meter)	Luas Wilayah	
		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	110	13,59	11,42
002. Summersih	129	7,57	6,36
003. Kaligambir	280	14,13	11,87
004. Balerejo	288	10,92	9,17
005. Sumberagung	290	5,06	4,25
006. Panggungrejo	319	21,60	18,15
007. Kalitengah	290	19,45	16,34
008. Margomulyo	219	9,93	8,34
009. Bumiayu	200	9,64	8,10
010. Panggungasri	300	7,15	6,01
Kecamatan Panggungrejo	242	119,04	100.00

Sumber : Up Date Podes Tahun 2014

Tabel : 1.1.2 Jarak Desa Ke Ibukota Kecamatan dan Kabupaten Menurut Desa 2017

Desa	Jarak Ke Kantor[Km ²]	
	Kecamatan	Kabupaten
[1]	[2]	[3]
001. Serang	9,50	36,50
002. Sumbersih	11,70	40,50
003. Kaligambir	4,20	32,50
004. Balerejo	5,40	37,50
005. Sumberagung	2,10	30,20
006. Panggungrejo	1,00	28,20
007. Kalitengah	17,20	27,90
008. Margomulyo	5,60	15,20
009. Bumiayu	12,50	27,50
010. Pangungasri	13,20	26,50
Kecamatan Panggungrejo	0,00	28,20

Sumber : Up Date Podes Tahun 2014

Tabel : 1.1.3 Letak Wilayah Menurut Desa 2017

Desa	Dalam Kawasan Hutan	Tepi Kawasan Hutan	Luar Kawasan Hutan
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	-	1	-
002. Sumbersih	-	-	1
003. Kaligambir	-	-	1
004. Balerejo	-	-	1
005. Sumberagung	-	1	-
006. Pangungrejo	-	-	1
007. Kalitengah	-	1	-
008. Margomulyo	-	1	-
009. Bumiayu	-	1	-
010. Pangungasri	-	1	-
Kecamatan Pangungrejo	-	6	4

Sumber : Data Desa

Tabel : 1.1.4 Letak Geografis dan Topografi Wilayah Menurut Desa 2017

Desa	Letak Geografis		Letak Topografi		
	Pesisir	Bukan Pesisir	Lembah	Lereng	Dataran
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
001. Serang	1	-	-	1	-
002. Sumbersih	1	-	1	-	-
003. Kaligambir	-	1	-	1	-
004. Balerejo	-	1	-	1	-
005. Sumberagung	-	1	-	1	-
006. Pangungrejo	-	1	-	1	-
007. Kalitengah	-	1	-	1	-
008. Margomulyo	-	1	-	1	-
009. Bumiayu	-	1	-	1	-
010. Panggungasri	-	1	-	1	-
Kecamatan Panggungrejo	2	8	1	9	-

Sumber : Data Desa

Tabel : 1.1.5 Panjang Pantai Yang Ada Menurut Desa 2017

Desa	< 1 Km	1– 5 Km	>5 Km
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	-	1	-
002. Summersih	1	-	-
003. Kaligambir	-	-	-
004. Balerejo	-	-	-
005. Sumberagung	-	-	-
006. Pangungrejo	-	-	-
007. Kalitengah	-	-	-
008. Margomulyo	-	-	-
009. Bumiayu	-	-	-
010. Panggungasri	-	-	-
Kecamatan Panggungrejo	1	1	-

Sumber : Data Desa

**Tabel : 1.2.1 Rata-rata Hari Hujan dan Curah Hujan
Januari – Desember 2017**

Bulan	Jumlah Stasiun Kerja	Jumlah		Rata-rata	
		Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (Mm)	Hari Hujan (Hari)	Curah Hujan (Mm/Hr.)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
Januari	1	19	276	6	29,54
Pebruari	1	13	384	9	16,79
Maret	1	14	235	8	8,70
April	1	10	87	12	4,00
Mei	1	6	24	20	1,50
Juni	1	4	6	29	9,50
Juli	1	4	38	29	5,50
Agustus	1	-	-	-	-
September	1	2	11	59	14,60
Oktober	1	10	146	12	17,42
Nopember	1	19	331	6	16,63
Desember	1	16	266	7	29,54
Kecamatan Panggungrejo					
2017	1	117	1.027	191	15,42

Sumber : Dinas PU Bina Marga dan Pengairan Kecamatan Panggungrejo



2



PEMERINTAHAN

2

PEMERINTAHAN

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu. Pemerintah Daerah [Pemda] merupakan Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Daerah [DPRD]. Pimpinan daerah dalam hal ini Bupati bertanggungjawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggungjawab sebagai legeslatif.

Dalam melaksanakan tugas, Camat dibantu oleh Sekretaris Kecamatan dan staf ahli dibidang Hukum & Politik, Pemerintahan, Pembangunan, Kemasyarakatan & SDM, serta Ekonomi & Keuangan. Untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintah Camat Panggungrejo juga dibantu oleh 10 (sepuluh) Kepala Desa beserta perangkatnya.

Sedangkan pembagian wilayah Kabupaten Blitar terdiri dari :

- ✚ 10 Desa, yang semuanya termasuk desa pedesaan
- ✚ 32 Dusun/Lingkungan
- ✚ 74 Rukun Warga
- ✚ 270 Rukun Tetangga

Gambar : 2.1 Jumlah Perangkat Desa Menurut Desa Tahun 2017



Sumber : Data Desa

Tabel : 2.1.1 Banyaknya Dusun/Lingkungan, RW, dan RT Menurut Desa, Tahun 2017

Desa	Dusun/Ling kungan	Rukun Warga[RW]	Rukun Tetangga[RT]
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	3	7	26
002. Sumbersih	4	4	18
003. Kaligambir	5	9	27
004. Balerejo	2	7	24
005. Sumberagung	2	6	22
006. Panggungrejo	3	14	56
007. Kalitengah	6	12	39
008. Margomulyo	2	5	21
009. Bumiayu	3	6	21
010. Panggungasri	2	4	16
Kecamatan Panggungrejo			
	32	74	270

Sumber : Data Desa

Tabel : 2.1.2 Banyaknya Perangkat Desa Menurut Jabatan dan Desa Tahun 2017

Desa	Kepala Desa/ Lurah	Sekdes/ Carik	Kasun/ Kepala Lingkungan
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	1	-	3
002. Sumbersih	1	-	1
003. Kaligambir	1	-	4
004. Balerejo	1	-	2
005. Sumberagung	1	-	1
006. Panggungrejo	-	-	1
007. Kalitengah	1	-	6
008. Margomulyo	1	-	2
009. Bumiayu	1	-	3
010. Pangungasri	1	-	1
Kecamatan Panggungrejo	9	-	24

Sumber : Data Desa

Lanjutan Tabel 2.1.2

Desa	Kepala Urusan				
	Pemerintahan	Eko Bang	Umum	Kesra	Keuangan
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
001. Serang	-	1	1	1	-
002. Sumbersih	1	1	1	1	1
003. Kaligambir	1	1	1	-	1
004. Balerejo	1	1	1	1	1
005. Sumberagung	1	1	1	-	1
006. Panggungrejo	1	1	1	1	1
007. Kalitengah	1	-	1	1	1
008. Margomulyo	-	1	1	1	1
009. Bumiayu	1	1	1	1	1
010. Pangungasri	1	1	1	1	1
Kecamatan Panggungrejo					
Tahun 2014	8	9	10	8	9

Sumber : Data Desa



3

**PENDUDUK &
TENAGA KERJA**

3

PENDUDUK & TENAGA KERJA

Data kependudukan utamanya dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk, Registrasi Penduduk dan survei kependudukan. Sensus Penduduk adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan terhadap seluruh penduduk di suatu wilayah dalam suatu waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilakukan setiap sepuluh tahun sekali pada tahun yang berakhir angka 0. Pencacahannya dilakukan secara serentak terhadap seluruh penduduk dan keterangan kependudukan yang dikumpulkan dirinci selengkap-lengkapannya, hingga data yang dihasilkan mampu memberikan gambaran sampai di wilayah terkecil, yaitu unit wilayah pemerintahan terkecil desa/kelurahan. Hasil sensus penduduk selain berguna untuk mengetahui jumlah penduduk secara keseluruhan pada waktu tertentu berdasarkan umur jenis kelamin dan sebagainya, juga berguna sebagai data dasar angka proyeksi penduduk.

Registrasi penduduk adalah suatu kegiatan pencatatan rutin setiap kejadian yang terjadi pada seluruh penduduk yaitu kelahiran, kematian dan perpindahan. Dengan registrasi penduduk yang baik dan benar akan segera diketahui jumlah penduduk yang terda *Penduduk & Tenaga Kerja* registrasi penduduk biasanya diterbitkan registrasi penduduk pertengahan tahun dan registrasi penduduk akhir

tahun. Perbedaan mendasar antara data kependudukan hasil sensus penduduk dan hasil registrasi adalah bahwa sensus penduduk bersifat *de facto* sedangkan yang dihasilkan dari registrasi bersifat *de jure*.

Survei kependudukan adalah suatu kegiatan pengumpulan data kependudukan yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik sampel tertentu dan jenis data yang dikumpulkan tergantung dengan jenis surveinya .Survei kependudukan yang dilakukan BPS adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas.)

3.1 PENDUDUK

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pengembangan sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah (RPJM). Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan masalah kependudukan; seperti besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Berbagai usaha untuk menekan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yang telah dilakukan pemerintah melalui berbagai program Keluarga Berencana (KB) yang dimulai awal tahun 1970 an. Begitu pula usaha-usaha yang mengarah pada pemerataan penyebaran penduduk telah dilakukan dengan cara memindahkan penduduk Pulau Jawa keluar Pulau Jawa melalui program transmigrasi. Berdasarkan data hasil Sensus Penduduk (SP) jumlah penduduk Kecamatan Panggungrejo pada tahun 2000 adalah sebesar 40.667 jiwa. dan pada tahun 2010 sebesar 40.551 jiwa mencakup penduduk tidak bertempat tinggal tetap, dengan laju pertumbuhan penduduk yang mengalami penurunan (-0,29 persen) pada periode 2000-2010.

Sensus penduduk dilaksanakan sepuluh tahun sekali, guna memenuhi kebutuhan data kependudukan, pada setiap tahun dihitunglah proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk bisa maju untuk beberapa tahun kedepan dan juga bisa mundur sampai sensus penduduk sebelumnya.

Penduduk Kecamatan Panggungrejo pada tahun 2016 menurut hasil proyeksi Sensus Penduduk mencapai 41.181 jiwa, terdiri dari 20.544 jiwa penduduk laki-laki dan 20.637 jiwa penduduk perempuan, dengan sex ratio sebesar 99,5 persen yang berarti dalam 100 jiwa penduduk perempuan ada sebanyak 99 jiwa penduduk laki-laki. Komposisi penyebaran penduduk di masing-masing wilayah Desa di seluruh Kecamatan Panggungrejo memperlihatkan bahwa Desa Panggungrejo berpenduduk paling banyak diantara 10 desa yang ada, yaitu sebanyak 7.508 jiwa. Adapun bila melihat kepadatan penduduk di masing-masing wilayah desa di seluruh Kecamatan Panggungrejo menunjukkan wilayah terpadat penduduknya adalah wilayah Desa Sumberagung, dengan kepadatan penduduk 497 jiwa/km².

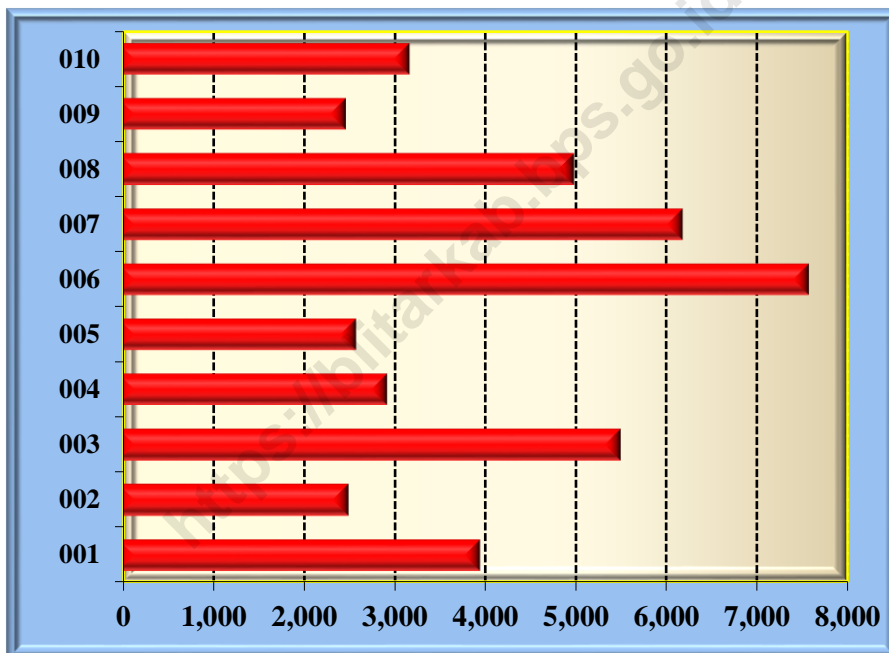
Umumnya para peneliti, khususnya ahli demografi telah membuat dua kelompok struktur kependudukan berdasarkan kelompok umur, yaitu :

- Apabila sebagian besar penduduk [$\geq 40\%$] berada pada umur [0–14] tahun digolongkan sebagai Penduduk Muda.
- Sedang apabila sebagian besar penduduknya [$\geq 10\%$] berada pada umur ≥ 65 tahun digolongkan sebagai Penduduk Tua.

3.3 KELUARGA BERENCANA

Jumlah peserta KB aktif di Kecamatan Panggungrejo naik dari 6.871 orang di tahun 2015 menjadi 7.068 orang pada tahun 2016. Untuk aseptor baru kondisinya juga mengalami kenaikan dari 950 pada tahun 2015 menjadi 1.180 di tahun 2016. Jika dilihat dari target pencapaian yang dicanangkan oleh pihak Badan KBKS Kecamatan Panggungrejo angka tersebut sudah melebihi target pencapaian yang besarnya sekitar 118.10 pada tahun 2016. Alat kontrasepsi terbanyak digunakan adalah suntikan/ injection menyusul sebanyak 3.282 kemudian KB dengan cara Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR/Spiral/IUD) sebanyak 1.358 dan ketiga terbesar adalah pemakaian Tablet/Pil KB sebanyak 1.266.

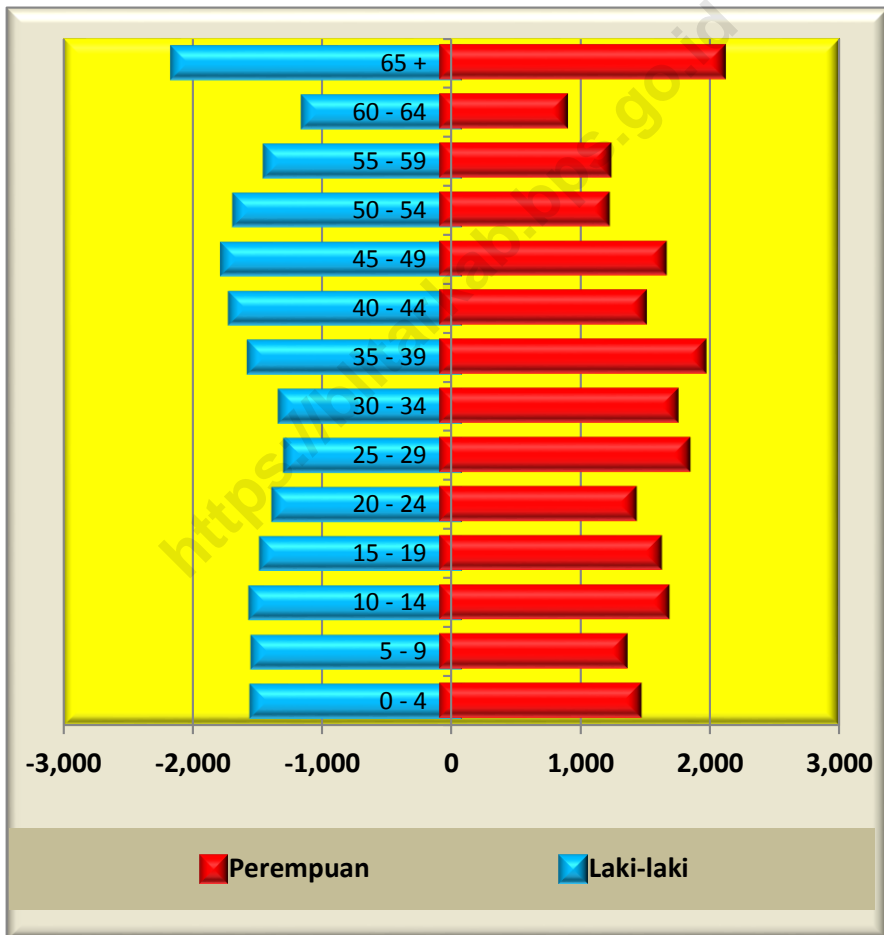
Gambar :3.1.1 Komposisi Penduduk Menurut Desa 2017



Sumber : Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

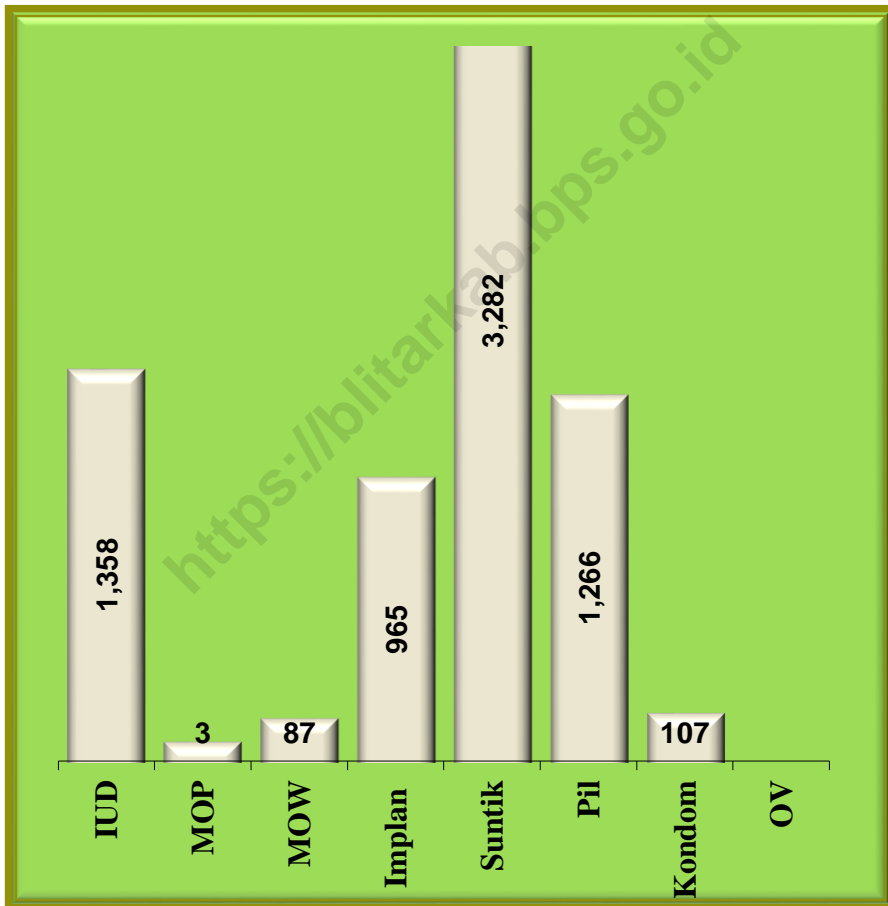
<u>Kode Desa:</u>	001. Serang	006. Panggungrejo
	002. Sumbersih	007. Kaligambir
	003. Kaligambir	008. Margomulyo
	004. Balerejo	009. Bumiayu
	005. Sumberagung	010. Panggungasri

Gambar : 3.1.2 Piramida Penduduk Kecamatan Panggungrejo 2017



Sumber : Proyeksi SP - BPS Kabupaten Blitar

Gambar : 3.2.1 Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi 2016



Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

**Tabel : 3.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa
2015-2017 (Jiwa)**

Desa	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	3 880	3 884	3 887
002. Sumbersih	2 411	2 431	2.447
003. Kaligambir	5 427	5 433	5.437
004. Balerejo	2 856	2 859	2.862
005. Sumberagung	2 515	2 517	2.519
006. Panggungrejo	7 497	7 508	7.517
007. Kalitengah	6 111	6 118	6.124
008. Margomulyo	4 919	4 921	4.924
009. Bumiayu	2 401	2 403	2.405
010. Pangungasri	3 103	3 107	3.111
KecamatanPanggungrejo	41 120	41 181	41 181

Sumber : Revisi Proyeksi Penduduk Hasil SP2010

Tabel : 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa 2017

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
[1]	[2]	[3]	[4]
001. Serang	13,59	3.887	286,02
002. Summersih	7,57	2.447	323,25
003. Kaligambir	14,13	5.437	384,78
004. Balerejo	10,92	2.862	262,09
005. Sumberagung	5,06	2.519	497,83
006. Panggungrejo	21,60	7.517	348,01
007. Kalitengah	19,45	6.124	314,86
008. Margomulyo	9,93	4.924	495,87
009. Bumiayu	9,64	2.405	249,48
010. Panggungasri	7,15	3.111	435,10
Kecamatan Panggungrejo			
2017	119,04	41 181	346,38

Sumber : Revisi Proyeksi Penduduk Hasil SP2010

Tabel : 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio Dirinci Per Desa 2017

Desa	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Sex Rasio (%)	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	
001. Serang	1.951	1.936	3.887	99,23	
002. Summersih	1.233	1.214	2.447	98,46	
003. Kaligambir	2.752	2.685	5.437	97,57	
004. Balerejo	1.413	1.449	2.862	102,55	
005. Sumberagung	1.242	1.277	2.519	102,82	
006. Panggungrejo	3.750	3.767	7.517	100,45	
007. Kalitengah	3.066	3.058	6.124	99,74	
008. Margomulyo	2.442	2.482	4.924	101,64	
009. Bumiayu	1.188	1.217	2.405	102,44	
010. Panggunasri	1.536	1.575	3.111	102,54	
Kecamatan Panggungrejo					
	2017	20 573	20 660	41 181	100,42

Sumber : Proyeksi SP – BPS Kabupaten Blitar

Tabel : 3.1.4 Prosentase Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dirinci Per Desa 2017

Desa	Penduduk Laki-laki		Penduduk Perempuan	
	Jumlah (Jiwa)	Prosentase Thdp Kecamatan (%)	Jumlah (Jiwa)	Prosentase Thdp Kecamatan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Serang	1 949	9,48	1 935	9,37
002. Summersih	1 226	5,99	1 205	5,88
003. Kaligambir	2 749	13,38	2 684	13,00
004. Balerejo	1 412	6,87	1 447	7,01
005. Sumberagung	2 241	6,04	1 276	6,18
006. Panggungrejo	3 745	18,23	3 763	18,23
007. Kalitengah	3 061	14,90	3 057	14,80
008. Margomulyo	2 440	11,87	2 481	12,01
009. Bumiayu	1 187	5,77	1 216	5,89
010. Panggunasri	1 534	7,47	1 573	7,62
Kecamatan Panggungrejo				
2017	20 573	100	20 660	100

Sumber: Revisi Proyeksi Penduduk Hasil SP2010

Tabel : 3.1.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Rasio 2017

Kelompok Umur	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)	Sex rasio (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
0 - 4	1.476	1.389	2.865	94,11
5 - 9	1.466	1.281	2.747	87,38
10 - 14	1.484	1.604	3.088	108,09
15 - 19	1.402	1.545	2.947	110,20
20 - 24	1.305	1.352	2.657	103,60
25 - 29	1.216	1.766	2.982	145,23
30 - 34	1.258	1.674	2.932	133,07
35 - 39	1.497	1.887	3.384	126,05
40 - 44	1.643	1.429	3.072	86,98
45 - 49	1.702	1.582	3.284	92,95
50 - 54	1.608	1.147	2.755	71,33
55 - 59	1.372	1.157	2.529	84,33
60 - 64	1.080	825	1.905	76,39
65 - 69	737	653	1.390	88,60
70 - 75	598	575	1.173	96,15
75 +	751	811	1.562	107,99
Kecamatan Panggungrejo				
2017	20 595	20 677	41 272	100,40

Sumber : Revisi Proyeksi Penduduk Hasil SP2010

Tabel 3.2.1
Dokter, Mantri Kesehatan, Dukun Bayi
Yang Menetap Menurut Desa 2017

Desa	Dokter	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Serang	-	1	1	3
002. Sumbersih	-	1	0	4
003. Kaligambir	-	1	0	5
004. Balerejo	-	1	0	2
005. Sumberagung	-	1	0	3
006. Panggungrejo	-	2	6	4
007. Kalitengah	-	1	0	4
008. Margomulyo	-	1	4	3
009. Bumiayu	-	1	4	3
010. Panggungasri	-	1	5	3
Kecamatan Panggungrejo				
2017	0	11	20	34

Sumber : Data Desa

Tabel : 3.2.2 Petugas Lapangan Badan KB dan KS 2016

Desa	Kepala UPTB	Staf PPLKB	PKB	PLKB
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001. Serang	-	-	-	-
002. Sumberasih	-	-	-	-
003. Kaligambir	-	-	-	-
004. Balerejo	-	-	-	1
005. Sumberagung	-	-	-	-
006. Panggungrejo	1	1	-	-
007. Kalitengah	-	-	-	-
008. Margomulyo	-	-	-	1
009. Bumiayu	-	-	-	-
010. Panggungasri	-	-	-	-
Kecamatan Panggungrejo				
2016	1	-	-	2

Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

Lanjutan Tabel : 3.2.2

Desa	PPKBD	SUB PPKBD	UPPKS	Kel. Bina Ketahanan Keluarga		
				BKB	BKR	BKL
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
001. Serang	1	10	2	2	-	1
002. Summersih	1	10	1	2	-	1
003. Kaligambir	1	11	2	2	1	1
004. Balerejo	1	9	1	2	-	1
005. Sumberagung	1	7	1	2	-	1
006. Panggungrejo	1	10	6	3	1	1
007. Kalitengah	1	10	3	3	1	1
008. Margomulyo	1	7	3	3	1	1
009. Bumiayu	1	7	1	2	1	1
010. Panggungasri	1	9	1	2	-	1
Kecamatan Panggungrejo						
Tahun 2016	10	90	21	23	5	10

Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

Tabel : 3.2.3 PUS dan Peserta KB Tahun 2013-2016

No.	Uraan	Satuan	2013	2014	2015	2016
[1][2]		[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1	.Jumlah PUS	Orang	8 731	9 040	9 299	9 429
2	.PUS yang ikut KB	Orang	6 338	6 542	6 142	7 068
3	.PAMKEJ	Orang	2 107	2 565	2 173	2 413
4	.PA Mandiri	Orang	1 906	1 747	2 195	2 172
5	.% Mandiri	Persen	29,64	34,44	34,44	-
6	.Prevalensi	Persen	83,66	72,37	72,37	-

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 3.2.4 Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Tahun 2013 -2016 (Orang)

No.	Metode Kontrasepsi	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1.	IUD	1 389	1 718	1 718	1 336	1 358
2.	MOP	3	22	22	3	3
3.	MOW	82	342	342	86	87
4.	Implan	633	483	483	852	965
5.	Suntik	2 865	3 154	3 154	3 248	3 282
6.	Pil	1 308	1 299	1 229	1 244	1 266
7.	Kondom	58	44	44	102	107
8.	OV	-	-	-	-	-
Peserta KB aktif		6 338	7 062	6 542	6 871	7 068

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 3.2.5 Persentase KB Baru Terhadap Target Tahun 2012 - 2016

Tahun	PPM Peserta KB Baru	Pencapaian Akseptor Baru	% Thdp Pencapaian Akseptor Baru
[1]	[2]	[3]	[4]
2016	1 069	1 180	118,10
2015	845	950	112,42
2014	845	950	112,42
2013	561	826	147,23
2012	637	884	138,72

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

Tabel : 3.2.6 Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera Tahun 2008 - 2014

Tahun	Keluarga Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera			
		KS I	KS II	KS III	KS III+
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2014	4539	3389	3689	3125	55
2013	3 344	1 710	4 089	1 105	160
2012	5 121	1 355	2 151	2 087	109
2011	5 120	1 355	2 151	2 087	109
2010	5 059	1 299	2 061	2 049	104
2009	4 410	1 527	2 750	663	-
2008	4 410	1 527	2 750	663	-

Sumber : BPPKB Kab. Blitar

\

Tabel : 3.2.7 Program Rintisan Bidang KB dan KS Tahun 2010-2016

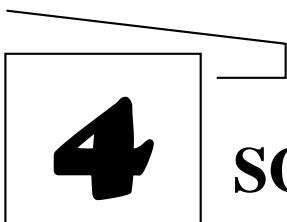
Tahun	BK-TKI	BK-SL	PIK KRR	Paguyuban Peserta KB Laki-laki
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
2016	1	1	3	1
2015	1	1	3	1
2014	1	1	3	1
2013	1	1	3	1
2012	2	3	2	1
2011	2	3	2	-
2010	2	2	2	-

Sumber : BPPKB Kabupaten Blitar

A black and white photograph of a street scene. On the left, there is a building with a sign that reads "KAWA" and "KAWA". A person is standing in the foreground on the right, wearing a light-colored, possibly white, garment. The image has a high-contrast, grainy appearance. The number "4" is overlaid in the center, and the word "SOSIAL" is overlaid at the bottom.

4

SOSIAL



4 **SOSIAL**

Kondisi dan perkembangan sosial di Kabupaten Blitar dapat dipantau melalui indikator agama, kesehatan, keamanan, yang ada pada masyarakat, karena hal tersebut mencerminkan adanya hubungan dan toleransi yang saling terkait. Sesuai amanah Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan karena merupakan dasar sumber daya manusia sebagai tiang kekuatan negara Republik Indonesia.

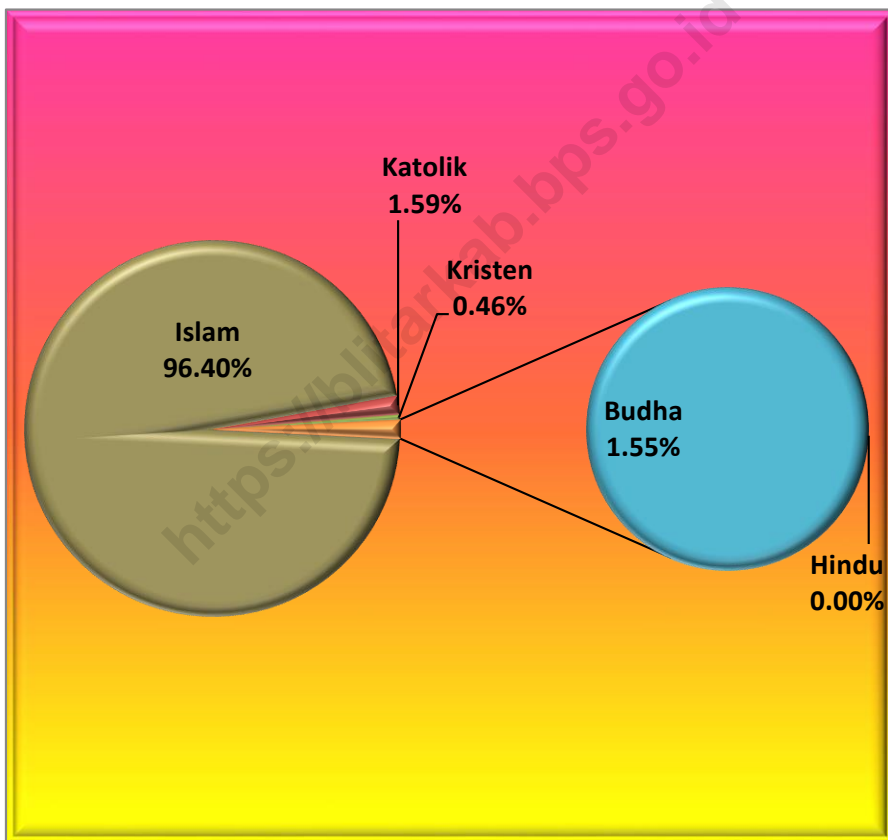
Salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan adalah meningkatkan mutu dasar sumber daya manusia dari usia dini untuk itu sudah seharusnya warga negara yang berusia sekolah 0 – 17 tahun harus mengenyam pendidikan dasar SD – SLTP. Untuk mengukur indikator pembangunan manusia tidak luput harus menggunakan data dasar pendidikan sebagai tolok ukur dalam membuat kebijakan, perencanaan dimasa mendatang dan sebagai bahan evaluasi pembangunan yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah Formal, Kelas, Murid, Guru dan Rasio Murid terhadap Guru untuk tahun 2015/2016-2017/2018

Tahun Ajaran	Tingkatan Sekolah	Sekolah	Murid	Guru	RasioMurid
[1]	[1]	[2]	[4]	[5]	[6]
2017/2018	1. SD	34	3 358	228	1:15
	2. SLTP	5	996	75	1:13
	3. SLTA	1	913	55	1:17
2015/2016	1. SD	34	3.162	280	1:12
	2. SLTP	5	1.078	76	1:14
	3. SLTA	1	761	51	1:15

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Blitar

Gambar : 4 Penduduk Menurut Agama 2016



Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Blitar

Tabel : 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru Dan Rasio Guru Terhadap Murid Menurut Jenjang Pendidikan dan Desa. Tahun Ajaran 2017/2018

Tingkat Pendidikan	Status Sekolah	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rasio Guru Thd. Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
TK	Swasta	33	36	84	1 129	1 : 7
	Negeri	34	200	228	3 130	1 : 15
SD	Swasta	-	-	-	-	-
	Jumlah	34	200	228	3 130	1 : 15
SLTP	Negeri	4	38	64	891	1 : 14
	Swasta	1	6	11	105	1 : 9
	Jumlah	5	44	75	996	1 : 13
SLTA	Negeri	1	31	55	913	1 : 17
	Swasta	-	-	-	-	-
	Jumlah	1	31	55	913	1 : 17

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Tabel : 4.1.3 Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK Tahun Ajaran 2012/2013 s/d 2017/2018

Tahun	Sekolah	Kelas	Guru	Murid	Rasio Guru Terhadap Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
2017/2018	33	36	84	1 129	1 : 7
2015/2016	40	60	80	1 217	1 : 15
2014/2015	33	55	40	1 190	1 : 30
2013/2014	33	59	41	492	1 : 12
2012/2013	33	53	37	1 008	1 : 27

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Tabel : 4.1.4 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas SD Tahun Ajaran 2014/2015 s/d 2016/2017

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2016/2017	34	0	34	200	-	200
2015/2016	34	0	34	204	-	204
2014/2015	34	0	34	726	-	726
2013/2014	34	0	34	206	-	206

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.4

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2017/2018	3 130	-	3 130	228	-	228
2016/2017	3 181	-	3 181	184	-	184
2015/2016	3 162	-	3 162	280	-	280
2014/2015	976	132	1 108	266	-	266
2013/2014	3 328	-	3 328	299	-	299

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.4

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2017/2018	200	-	200	1 : 14
2016/2017	201	-	201	1 : 17
2015/2016	202	-	202	1 : 12
2014/2015	197	-	197	1 : 12
2013/2014	206	-	206	1 : 11

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Tabel : 4.1.5 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas SLTP Tahun Ajaran 2012/2013 s/d 2017/2018

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2017/2018	4	1	5	38	6	44
2015/2016	4	1	5	36	6	42
2014/2015	4	1	5	35	6	41
2013/2014	4	1	5	34	6	40

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.5

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2017/2018	891	105	996	64	11	75
2016/2017	895	111	1 006	59	12	71
2015/2016	950	128	1 078	66	10	76
2014/2015	976	132	1 108	72	24	96
2013/2014	956	146	1 102	76	21	97

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.5

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2017/2018	38	6	44	1 : 13
2016/2017	38	6	44	1 : 14
2015/2016	36	6	42	1 : 14
2014/2015	38	5	43	1 : 12
2013/2014	34	6	40	1 : 10

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

**Tabel : 4.1.6 Sekolah, Kelas, Murid, Guru dan Ruang Kelas
SLTA Tahun Ajaran , 2013/2014 s/d 2017/2018**

Tahun	Sekolah			Kelas		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
2017/2018	1	-	1	31	-	31
2016/2017	1	-	1	29	-	29
2015/2016	1	-	1	26	-	26
2014/2015	1	-	1	25	-	25
2013/2014	1	-	1	24	-	24

Sumber : Dinas Pendidikan Kab. Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.6

Tahun	Murid			Guru		
	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah
[1]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
2017/2018	913	-	913	55	0	55
2016/2017	823	-	823	54	0	54
2015/2016	761	-	761	51	0	51
2014/2015	791	-	791	49	0	49
2013/2014	780	-	780	48	0	48

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Lanjutan Tabel : 4.1.6

Tahun	Ruang Kelas			Rasio Guru Terhadap Murid
	Negeri	Swasta	Jumlah	
[1]	[14]	[15]	[16]	[17]
2017/2018	27	-	27	1 : 6
2016/2017	20	-	20	1 : 15
2015/2016	20	-	20	1 : 15
2014/2015	25	-	25	1 : 16
2013/2014	16	-	16	1 : 16

Sumber : Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Blitar

Tabel : 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenisnya, 2012-2016

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
RSU	-	-	-	-	-
Puskesmas	1	1	1	1	1
Puskesmas Pembantu	5	5	5	5	4
Klinik KB/BKIA/Polindes	4	5	4	4	3
Posyandu	56	56	56	56	56
Kecamatan Panggungrejo	66	66	66	66	64

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

**Tabel : 4.2.2 Jumlah Tenaga Kerja di Bidang Kesehatan,
2012 -2016**

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1. Dokter Umum	1	1	1	1	1
2. Dokter Gigi	1	1	-	-	-
3. Bidan	9	9	11	11	11
4. Perawat	7	8	4	8	8
5. Perawat Gigi	-	-	1	1	1
6. Sanitarian	1	1	-	1	1
Kecamatan Panggungrejo					
	19	20	17	22	22

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar

Tabel : 4.2.3 Persentase Penduduk Menurut Agama, Jumlah Tempat Ibadah, dan Pemuka Agama Menurut Jenis Agama, 2016

No.	Jenis Agama	Jumlah Pemeluk Agama	Jumlah Tempat Ibadah	Jumlah Pemuka Agama
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1	Islam	96,40	180	31
2	Katholik	1,59	2	3
3	Kristen Protestan	0,46	7	11
4	Hindu	0,00	-	-
5	Budha	1,55	2	12
Kecamatan Panggungrejo				
	Tahun 2016	100,00	191	57

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Blitar

Tabel : 4.2.4 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Jenis Agama, 2017

Desa	Masjid	Langgar	Gereja Kristen	Gereja Katolik	Kapel
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
001 SERANG	3	16	0	1	0
002 SUMBERSIH	5	8	0	1	0
003 KALI GAMBIR	9	15	0	0	0
004 BALE REJO	3	12	1	1	0
005 SUMBER AGUNG	5	9	0	0	0
006 PANGGUNG REJO	8	24	1	2	0
007 KALITENGAH	8	20	0	1	0
008 MARGO MULYO	3	12	0	0	0
009 BUMIAYU	2	6	1	0	0
010 PANGGUNG ASRI	3	10	1	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	49	132	4	6	0

Lanjutan Tabel : 4.2.4

Desa	Pura	Wihara	Kelenteng	Lainnya
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
001 SERANG	0	0	0	0
002 SUMBERSIH	0	0	0	0
003 KALI GAMBIR	0	0	0	0
004 BALE REJO	0	1	0	0
005 SUMBER AGUNG	0	0	0	0
006 PANGGUNG REJO	0	0	0	0
007 KALITENGAH	0	0	0	0
008 MARGO MULYO	0	0	0	0
009 BUMIAYU	0	2	0	0
010 PANGGUNG ASRI	0	0	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	0	3	0	0

Sumber : Data Desa

Tabel : 4.3.1 Jumlah Anggota Palang Merah Remaja Dirinci Menurut Asal Sekolah, 2016

Sekolah	Jumlah		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
SMKN 1 Panggungrejo	-	-	-
SMPN I Panggungrejo	-	13	13
SMPN 2 Panggungrejo	-	-	-
MTs Darul Ulum Panggungrejo	-	-	-

Sumber : Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blitar

Tabel : 4.3.2 Keanggotaan Palang Merah Remaja, Korp Sukarela, TSR dan Jumlah Pendorong Darah Menurut Golongan Darah, Tahun 2013-2016

Tahun	PMR	KSR	TSR	Darah Yang Dihasilkan				Jmlh
				A	B	O	AB	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
2016	60	-	15	72	91	117	17	297
2015*)	95	-	12
2014*)
2013*)	54	61	82	14	211

*) *data tidak tersedia*

Sumber : Palang Merah Indonesia Cabang Kabupaten Blita

Tabel 4.4.1
Penyandang Cacat Dirinci Menurut Jenis Kecacatan 2014

Desa	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Runguwicara	Tuna Daksa
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
001 SERANG	7	0	0	0	14
002 SUMBERSIH	1	0	0	0	0
003 KALI GAMBIR	0	1	0	0	0
004 BALE REJO	1	1	0	1	1
005 SUMBER AGUNG	2	0	0	0	1
006 PANGGUNG REJO	8	3	0	0	10
007 KALITENGAH	0	0	0	0	2
008 MARGO MULYO	2	0	0	0	0
009 BUMIAYU	3	0	0	0	0
010 PANGGUNG ASRI	3	0	0	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	27	5	0	1	28

Lanjutan Tabel 4.4.1

Desa	Tuna Grahita	Tuna Laras	Cacat	Cacat Ganda
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
001 SERANG	7	0	0	0
002 SUMBERSIH	1	0	0	0
003 KALI GAMBIR	0	1	0	0
004 BALE REJO	1	1	0	1
005 SUMBER AGUNG	2	0	0	0
006 PANGGUNG REJO	8	3	0	0
007 KALITENGAH	0	0	0	0
008 MARGO MULYO	2	0	0	0
009 BUMIAYU	3	0	0	0
010 PANGGUNG ASRI	3	0	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	27	5	0	1

Sumber : Data Desa

5

PERTANIAN

Pertanian

5

PERTANIAN

Tanah atau lahan menurut penggunaannya dapat dibedakan menjadi 2 bagian besar, yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Penggunaan tanah sawah menurut jenis pengairannya terdiri dari sawah dengan pengairan teknis, sawah dengan pengairan setengah teknis dan sawah dengan pengairan sederhana. Sedangkan tanah non sawah terdiri dari pekarangan dan halaman, tegalan/kebun/huma, padang rumput, tambak, kolam/ tebat dan hutan.

Menurut data dari Dinas Pertanian Kabupaten, apabila di lihat dari penggunaan lahannya tampak bahwa 5,5 persen merupakan lahan sawah dan 94,5 persen merupakan lahan bukan lahan sawah.

Tabel : 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Sistem Pengairan, Tahun 2015- 2017 (Ha)

Sistem Pengairan	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tehnis	455	447	666
2. Semi Tehnis	-	-	-
3. Sederhana	-	-	-
4. Irigasi Desa/Non PU	-	-	-
5. Tadah Hujan	199	207	410
6. Pasang Surut	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

Tabel: 5.1.2 Luas Lahan Bukan Sawah dan Penggunaannya, Tahun 2015 – 2017 (Ha)

Penggunaan Lahan Bukan Sawah	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]
1. Tegal/Kebun	4 563	6 450	6 450
2. Ladang/Huma	1 766	1 766	294
3. Perkebunan	599	242	300
4. Ditanami Pohon Hutan Rakyat	1 990	460	460
5. Padang Pengembalaan Rumput	-	-	-
6. Sementara Tidak Diusahakan	-	-	-
7. Lainnya (tambak,kolam dll)	-	7	-
8 . Lahan bukan Pertanian	2 325	2 325	1 175

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

Tabel: 5.1.3 Penggunaan Lahan Desa Menurut Penggunaanya Tahun 2017 (Ha)

No.	Desa	Luas Desa	Sawah Irigasi	Sawah non Irigasi	Lahan non Sawah	Lahan non Pertanian
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
001	SERANG	13,59	67,05	10	577,25	704,7
002	SUMBERSIH	7,59	130	60	355	214
003	KALI GAMBIR	13,81	18,1	25,8	895	442,1
004	BALE REJO	10,92	0	32	822	238
005	SUMBER AGUNG	5,06	0	13	472,83	20,17
006	PANGGUNG REJO	21,61	0	120	1722,5	318,5
007	KALITENGAH	19,45	0	91	1661	193
008	MARGO MULYO	9,93	15	423,75	340,25	214
009	BUMIAYU	9,64	0	0	656,14	307,86
010	PANGGUNG ASRI	7,15	0	0	565	150
KEC. PANGGUNGREJO		118,75	230,15	775,55	8066,97	2802,33

Sumber : Data Desa

Tabel: 5.1.3 Luas Tanam Kotor dan Luas Panen Tanaman Bahan Makanan Dirinci Menurut Jenis Tanaman, 2017 (Ha)

Tanaman	Luas Tanam Kotor	Luas Panen
[1]	[2]	[3]
1. Padi Sawah	1 185	1 125
2. Padi Ladang	397	377
3. Jagung	4 791	4 208
4. Ketela Pohon	1500	1 139
5. Ketela Rambat	-	-
6. Kacang Tanah	200	282
7. Kedelai	2 212	2 210
8. Kacang Hijau	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

Tabel: 5.1.4 Luas Tambah Tanam Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Menurut Jenis Tanaman 2017 (Ha)

No. Jenis Tanaman	Luas Tanam Kotor Ha	Luas Panen Ha
[1]	[2]	[3]
1. Bawang Merah	-	-
2. Bawang Putih	-	-
3. Bululawang	-	-
4. Bawang Daun	-	-
5. Kentang	-	-
6. Kobis	-	-
7. Petsai/ Sawi	-	-
8. Wortel	-	-
9. Lobak	-	-
10. Kc. Panjang	-	-
11. Cabe Besar	80	162
12. Cabe Kecil	3 223	2 105
13. Tomat	-	-
14. Terung	-	-
15. Buncis	-	-
16. Ketimun	-	-
17. Labu Siam	-	-
18. Kangkung	-	-
19. Bayam	-	-
20. Melon	-	-
21. Semangka	-	-
22. Jamur	-	-
23. Kembang Kol	-	-

Sumber Data : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.1.5 Banyaknya Tambah Tanam Tanaman Buah-buahan Tahunan Menurut Jenis Tanaman 2017

Jenis Tanaman	Satuan	Yang Ditanam	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Apokat	Pohon	16 100	14.500
2. Mangga	Pohon	30 000	30 000
3. Salak	Pohon	450	-
4. Duku	Pohon	-	-
5. Jambu Air	Pohon	170	-
6. Durian	Pohon	846	46
7. Rambutan	Pohon	205	820
8. Jeruk Siam	Pohon	23 778	51.556
9. Nanas	Pohon	-	-
10. Pepaya	Pohon	4 919	19.676
11. Melinjo	Pohon	2 663	2.663

Sumber Data : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Lanjutan Tabel 5.1.5

Jenis Tanaman	Satuan	Yang Ditanam	Produksi
(1)	(2)	(5)	(6)
12. Jeruk Besar	Pohon	-	-
13. Belimbing	Pohon	224	248
14. Jambu Biji	Pohon	161	137
15. Manggis	Pohon	-	-
16. Nangka	Pohon	952	312
17. Pisang	Pohon	94 948	240.188
18. Sawo	Pohon	300	300
19. Sisrsak	Pohon	786	1.572
20. Sukun	Pohon	2.043	8.086
21. Petai	Pohon	7.246	17.204

Sumber Data : Dinas Pertanian Kab. Blitar

Tabel: 5.1.6 Banyaknya Tanaman yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman, Tahun 2014 - 2017

Tanaman	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Alpukat	14 578	14 578	32 112	14 500
2. Mangga	36 745	36 745	30 000	30 000
3. Salak	450	450	-	-
4. Duku	-	-	-	-
5. Jambu Air	170	170	-	-
6. Durian	96	96	74	46
7. Pepaya	22 919	22 919	90 993	19 676
8. Melinjo	8 427	5 663	9 816	2 663
9. Belimbing	274	274	356	248
10. Jambu Biji	161	161	137	137
11. Nangka	2 452	2 452	2 000	312
12. Pisang	114 948	114 948	152 283	240 188
13. Sawo	188	188	-	300
14. Sirsak	786	786	986	1 572
15. Sukun	2 043	2 043	2 591	8 086
16. Petai	-	-	-	17 204

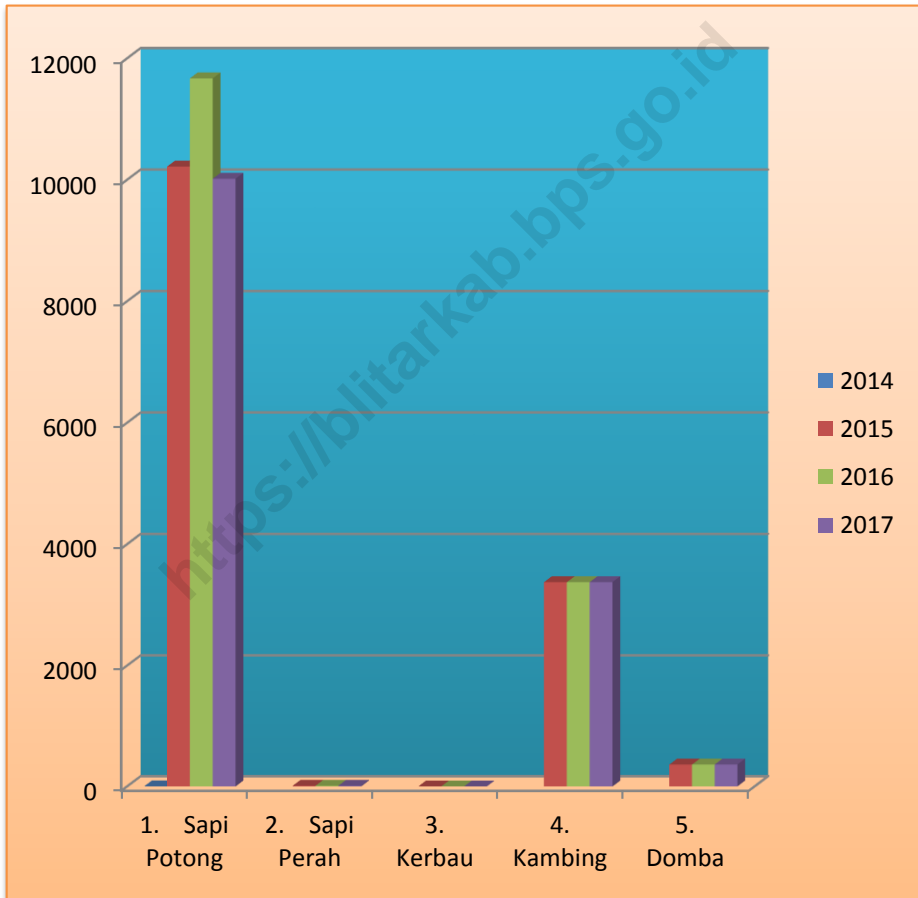
Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Blitar

Tabel : 5.2.1 Luas areal, Produksi dan Jumlah Petani Perkebunan Rakyat 2016

Jenis Tanaman	Wujud Produksi	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Jumlah Petani
[1]	[2]	[3]	[5]	[6]
I. TANAMAN SEMUSIM				
1. Tebu	Tebu Batangan	714,81	57 849	286
2. Tembakau Lokal	Daun Kering	6	7,5	17
3. Tembakau Virginia	Daun Kering	3,28	5,55	5
II. TANAMAN TAHUNAN				
4. Kenanga	Bunga Basah	30,5	167	48
5. Cengkeh	Bunga kering	-	-	-
6. Kopi	Biji Kering	-	-	-
7. Kakao	Biji Kering	169	57,6	389
8. Kelapa	Buah Kelapa	1 085	1 397,40	971
9. Lada	lada Kering	-	-	-

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Blitar

Gambar 5 : Populasi Ternak Besar Dan Kecil 2014-2017



Tabel: 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenisnya, 2014-2017

Jenis Ternak	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
I. Ternak Besar				
1. Sapi Potong	10 018	10 218	11 671	7 539
2. Sapi Perah	11	11	11	25
3. Kerbau	-	-	-	5
4. Kuda	-	-	-	-
II. Ternak Kecil				
1. Kambing	3 375	3 375	3 375	3 679
2. Domba	362	362	362	384
3. Babi	-	-	-	-

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

**Tabel : 5.3.2 Populasi Unggas Menurut Jenisnya
2014-2016 (Ekor)**

Jenis Ternak	2014	2015	2016	2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1. Ayam Kampung	99 600	97 200	97 200	97 200
2. Ayam Ras	47 700	47 700	47 700	47 700
3. Ayam Pedaging	10 600	8 600	8 600	8 800
4. Itik Manila	...	54 200	54 200	54 200
5. Entok	...	2 278	2 278	2 395
6. Kelinci	...	353	353	353

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Blitar

Tabel : 5.3.3 Populasi Ternak Besar dan Ternak Kecil Menurut Jenisnya Tahun 2017

No	Jenis Ternak	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Sapi Potong	7.539
2	Sapi Perah	25
3	Kerbau	5
4	Kuda	-
5	Kambing	3.679
6	Domba	384
7	Babi	-
Kecamatan Panggungrejo		11.632

Sumber Data : Dinas Peternakan Kab. Blitar

Tabel : 5.3.4 **Jumlah Kelompok Petani Kecil (KPK)**
Table Menurut Kelas Kelompok Tani/Nelayan

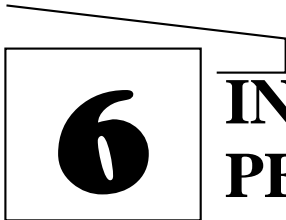
Uraian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
I. JUMLAH POKTAN	177	188	176
II. KLASIFIKASI KEMAMPUAN			
1. Pemula	49	10	106
2. Lanjut	116	123	62
3. Madya	11	52	8
4. Utama	1	3	-

Sumber : Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kab.Blitar



6

INDUSTRI



6 INDUSTRI & PENGALIAN

Salah satu penggerak roda perekonomian di Kecamatan Bakung adalah berkembangnya sektor Industri khususnya Industri kecil dan rumahtangga Keberadaan unit kecil baik formal maupun non formal sangat penting untuk menunjang perekonomian kecamatan bakung. Pemasaran hasil industri kecil tersebut sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar lokal dan regional

Tabel : 6.1.1 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Kecil Menurut Status Usaha Tahun 2017

Uraian	Satuan	2013
[1]	[2]	[5]
1. INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)		
- Unit Kerja	Unit	2
- Tenaga Kerja	Orang	4
- Nilai Investasi	Juta Rupiah	600 000
- Nilai Produksi	Juta Rupiah	36 000 000

Sumber : Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Blitar

Tabel : 6.1.2 Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Dirinci Menurut Jenis Industri 2017

Desa	Kulit	Kayu	Logam	Kain/ Tenun
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
001 SERANG	0	5	0	0
002 SUMBERSIH	0	2	0	0
003 KALI GAMBIR	0	2	0	0
004 BALE REJO	0	3	0	0
005 SUMBER AGUNG	0	4	0	0
006 PANGGUNG REJO	0	4	0	1
007 KALITENGAH	0	13	1	0
008 MARGO MULYO	0	50	0	0
009 BUMIAYU	0	13	0	0
010 PANGGUNG ASRI	0	14	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	0	110	1	1

Sumber : Data Desa

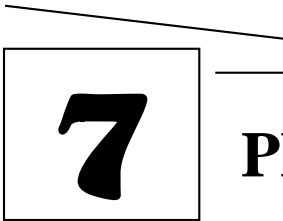
Lanjutan Tabel : 6.1.2

Desa	Gerabah	Anyaman	Makanan	Lainnya
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
001 SERANG	3	0	29	2
002 SUMBERSIH	0	0	30	4
003 KALI GAMBIR	1	0	14	5
004 BALE REJO	0	0	16	0
005 SUMBER AGUNG	2	2	18	0
006 PANGGUNG REJO	0	1	31	0
007 KALITENGAH	0	2	5	0
008 MARGO MULYO	0	0	27	0
009 BUMIAYU	0	0	1	0
010 PANGGUNG ASRI	0	0	5	0
KEC. PANGGUNGREJO	6	5	176	11

Sumber: Data Desa

7

PERDAGANGAN



PERDAGANGAN

Perekonomian di kecamatan Panggungrejo sangat dipengaruhi aktifitas perdagangan dan jasa. Pasar Panggungrejo yang berada di desa Panggungrejo merupakan salah satu pusat perdagangan bagi masyarakat baik dari wilayah kecamatan ini maupun dari luar kecamatan.

Perdagangan dan jasa dalam bab ini menyajikan jumlah bangunan usaha dan aktifitas perdagangan dan jasa yang ada di kecamatan Panggungrejo dirinci per desa/kelurahan. Tidak kalah dengan industri sektor ini juga berpengaruh dalam penyerapan tenaga kerja.

Tabel 7.1.1
Keberadaan Pertokoan dan pasar Permanen/Semi Permanen dirinci
menurut Desa/Kelurahan 2017

Desa	Kelompok Pertokoan	Pasar Permanen	Pasar Semipermanen
[1]	[2]	[3]	[4]
001 SERANG	0	1	0
002 SUMBERSIH	0	0	0
003 KALI GAMBIR	0	0	0
004 BALE REJO	0	0	0
005 SUMBER AGUNG	0	0	0
006 PANGGUNG REJO	1	1	1
007 KALITENGAH	0	1	1
008 MARGO MULYO	0	0	1
009 BUMIAYU	0	0	0
010 PANGGUNG ASRI	0	0	1
KEC. PANGGUNGREJO	1	3	4

Lanjutan Tabel 7.1.1

Desa	Pasar tanpa Bangunan	Minimarket / Swalayanan	Toko Kelontong Campur
[1]	[5]	[6]	[7]
001 SERANG	0	0	100
002 SUMBERSIH	0	0	80
003 KALI GAMBIR	0	0	27
004 BALE REJO	0	0	56
005 SUMBER AGUNG	0	0	50
006 PANGGUNG REJO	0	2	25
007 KALITENGAH	0	0	12
008 MARGO MULYO	0	1	27
009 BUMIAYU	0	0	21
010 PANGGUNG ASRI	0	0	17
KEC. PANGGUNGREJO	0	3	415

Lanjutan Tabel 7.1.1

Desa	Toko Kelontong Sembako	Restaurant
[1]	[8]	[9]
001 SERANG	41	0
002 SUMBERSIH	76	0
003 KALI GAMBIR	27	0
004 BALE REJO	56	0
005 SUMBER AGUNG	50	0
006 PANGGUNG REJO	25	0
007 KALITENGAH	8	0
008 MARGO MULYO	10	0
009 BUMIAYU	12	0
010 PANGGUNG ASRI	17	0
KEC. PANGGUNGREJO	322	0

Lanjutan Tabel 7.1.1

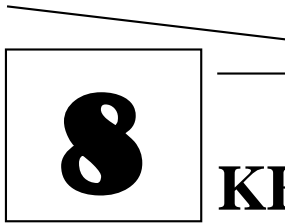
Desa	Warung Makan	Hotel	Penginapan
[1]	[10]	[11]	[12]
001 SERANG	18	0	1
002 SUMBERSIH	4	0	0
003 KALI GAMBIR	10	0	0
004 BALE REJO	5	0	0
005 SUMBER AGUNG	5	0	0
006 PANGGUNG REJO	7	0	0
007 KALITENGAH	2	0	0
008 MARGO MULYO	3	0	0
009 BUMIAYU	6	0	0
010 PANGGUNG ASRI	6	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	66	0	1

Sumber : Data Desa



8

Keuangan



KEUANGAN

Kecamatan Panggungrejo untuk penerimaan PBB kurun empat tahun terakhir mengalami peningkatan yang lumayan bagus, ini sangat berguna untuk pembangunan infrastruktur bagi masyarakat. Salah satu lembaga keuangan yang banyak membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah adalah koperasi. Di wilayah Kecamatan Panggungrejo tercatat ada 32 Koperasi.

Sumber pendapatan Desa terbesar berasal dari sumber APBN, terbesar ke dua berasal dari Alokasi dana Desa (bagian perimbangan yang diterima kabupaten / kota). Desa yang memperoleh sumber pendapatan terbesar yang berasal dari APBN adalah Desa Sumberagung dengan anggaran sebesar Rp. 1.380.000.000,00 pada tahun 2017, sedangkan penyerapan anggaran APBN terkecil diperoleh Desa Bumiayu sebesar Rp..787.000.000,00.

Koperasi adalah bentuk badan hukum perekonomian yang mengutamakan kesejahteraan anggotanya. Sebanyak 32 Koperasi yang ada di Kecamatan Panggungrejo tersebut terdiri dari 1 Koperasi Unit Desa (KUD), 2 Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), 9 Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan 20 sisanya adalah koperasi lainnya.

Tabel : 8.1 Sumber Pendapatan Desa dan Nilainya Selama Tahun 2015-2017 (Juta Rupiah)

Desa	Bersumber APBN			Asli Desa		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
[1]	[2]			[3]		
001 SERANG	279	544	797	74	74	29
002 SUMBERSIH	281	631	806	145	30	5
003 KALI GAMBIR	286	642	821	151	22	22
004 BALE REJO	279	625	798	146	15	17
005 SUMBER AGUNG	1076	1613	1380	141	42	25
006 PANGGUNG REJO	293	658	845	834	48	38
007 KALITENGAH	296	664	852	983	20	10
008 MARGO MULYO	279	625	797	704	89	89
009 BUMIAYU	275	618	787	696	25	25
010 PANGGUNG ASRI	276	619	789	136	80	40
KEC. PANGGUNGREJO	3620	7239	8672	4010	445	300

Sumber : Data Desa

Tabel : 8.1 **Lanjutan Tabel : 8.1**

Desa	Hasil Pajak/ Retribusi			Alokasi Dana Desa Kab/Kota		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
[1]	[4]			[5]		
001 SERANG	30	0	33	47	39	33
002 SUMBERSIH	5	30	32	32	526	544
003 KALI GAMBIR	22	29	33	37	500	564
004 BALE REJO	5	28	39	34	528	546
005 SUMBER AGUNG	205	27	30	37	525	544
006 PANGGUNG REJO	37	36	38	38	533	551
007 KALITENGAH	10	29	33	37	499	563
008 MARGO MULYO	89	42	34	40	527	545
009 BUMIAYU	25	29	30	34	527	527
010 PANGGUNG ASRI	20	26	31	31	527	545
KEC. PANGGUNGREJO	448	276	333	367	4731	4962

Sumber : Data Desa

Lanjutan Tabel : 8.1

Desa	APBD Provinsi			APBD Kab./Kota		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
[1]	[6]			[7]		
001 SERANG	47	0	150	0	566	0
002 SUMBERSIH	573	0	150	0	30	0
003 KALI GAMBIR	559	0	150	200	45	0
004 BALE REJO	539	0	150	0	45	0
005 SUMBER AGUNG	571	0	150	0	45	0
006 PANGGUNG REJO	580	0	150	0	30	0
007 KALITENGAH	558	0	150	0	30	0
008 MARGO MULYO	539	0	150	0	30	0
009 BUMIAYU	539	0	150	0	45	0
010 PANGGUNG ASRI	574	0	150	0	45	0
KEC. PANGGUNGREJO	5079	0	1500	200	911	0

Sumber : Data Desa

Lanjutan Tabel : 8.1

Desa	Hibah			Lain-lain (sah)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
[1]	[8]			[9]		
001 SERANG	0	0	0	0	0	0
002 SUMBERSIH	0	0	0	0	0	0
003 KALI GAMBIR	0	0	0	0	0	0
004 BALE REJO	0	0	0	0	0	0
005 SUMBER AGUNG	0	0	0	0	0	0
006 PANGGUNG REJO	0	0	0	0	0	0
007 KALITENGAH	0	0	0	0	0	0
008 MARGO MULYO	0	0	0	0	0	0
009 BUMIAYU	0	0	0	0	8	0
010 PANGGUNG ASRI	0	0	0	0	0	0
KEC. PANGGUNGREJO	0	0	0	0	8	0

Sumber : Data Desa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLITAR**

Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar
Telp (0342) 801474, Fax (0342) 803361
Email : bps3505@bps.go.id
Website: <http://blitarkab.bps.go.id>

